

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Sanggar Seni Budaya Angel Elkanean memiliki alat musik tradisional Batak Toba berupa *gondang sabangunan* dan *gondang hasapi*. *Gondang Sabangunan* yang dimiliki Sanggar Seni Budaya Angel Elkanean yaitu, *taganing*, *sarune bolon* dan *ogung*, sedang *gondang hasapi* yang dimiliki Sanggar Seni Budaya Angel Elkanean yaitu *hasapi*, *sarune etek*, *sulim* dan *garantung*.
2. Pembelajaran *taganing* diikuti oleh 7 orang anak – anak mulai dari umur 9 – 12 tahun yang setiap minggunya hadir secara bergantian. Jadwal latihan rutin alat musik tradisional *taganing* dilaksanakan 2 (dua) kali dalam seminggu, yaitu pada hari Selasa dan Kamis. Pelatih *taganing* akan mendemonstrasikan terlebih dahulu teknik permainan *taganing* kemudian anak-anak akan mengikutinya. Adapun teknik permainan *taganing* pada pembelajaran ini ada 4 yaitu *manggodangi*, *manggodap-odapi*, *marodap*, dan *fill*.

3. Pembelajaran *taganing* ini mempunyai dampak positif maupun negatif yang berpengaruh terhadap anak dan orangtua. Dampak positifnya yaitu adanya strategi pewarisan tradisi, dimana sang anak mencintai tradisi mereka melalui alat musik tradisional *taganing* ini. Selain itu Pemerintah Kabupaten Samosir memberikan penghargaan kepada anak-anak yang berprestasi dalam mengikuti perlombaan uning-uningan. Dampak positif lainnya adalah anak-anak yang sering bermain gadget digantikan dengan belajar bermain *taganing* dan mampu mendapatkan prestasi dari hasil pembelajaran mereka. Penulis tidak menemukan dampak negatif dari pembelajaran alat musik *taganing*. Namun dalam pembelajaran pasti memiliki kendala yang dialami baik kendala yang dialami anak maupun pelatih.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, peneli mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran alat musik tradisional Batak Toba *taganing* sebaiknya tetap dilaksanakan dan dipertahankan sehingga anak-anak yang mengikuti pembelajaran dapat melestarikan kebudayaan mereka dan tidak melupakan tradisinya.
2. Pembelajaran *taganing* diharapkan tidak hanya dipelajari di beberapa Sanggar saja, namun alangkah lebih baiknya jika sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Samosir membuat jadwal pembelajaran *taganing* di

sekolah.

3. Sebaiknya setiap orang tua lebih mendukung anak-anaknya untuk lebih giat lagi latihan alat musik tradisional Batak Toba khususnya *taganing* agar budaya Batak Toba dapat dilestarikan.
4. Kiranya peneliti mampu menjadikan penelitian ini menjadi acuan dan pelestarian Budaya Batak Toba.

